

UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI GURU DALAM MENYUSUN SILABUS DAN RPP MELALUI SUPERVISI AKADEMIK BERKELANJUTAN DI SDI ENDE 12 KECAMATAN ENDE KABUPATEN ENDE

Nudiana

SDI Ende 12

Email : nudiana1203@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 18 Desember 2020

Disetujui: 25 Februari 2021

Keywords:

Teacher Competence,
Academic Supervision

ABSTRAK

Abstract: The research aims to improve the competence of teachers in arranging academic supervision learning using the method of observation and instruments.

The results of the pre-action analysis showed that 92.86% of Ende 12 SDK teachers in 2018/2019 had not compiled a syllabus and 94.12% RPP. Supervising the cycle of cycle 1, increasing the value with an average syllabus score of 4.75 or 67.86%, and RPP 38. The quality of the syllabus "does not match" 0%; "Good enough" decreased by 55.55%; "Good" increased 44.44%; and "very good" increased by 22.22%. Increased RPP "very good" 44.44%; "Good" 44.44%; "Good enough" 11.11%. In the second cycle, classroom supervision was carried out, the result was that 88.89% of the teachers carried out the learning according to the syllabus and lesson plans..

Abstrak: Penelitian bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru menyusun instrument pembelajaran melalui supervisi akademik dengan metode observasi dan instrumen penilaian. Hasil analisis pratindakan menunjukkan 92,86% guru SDI Ende 12 tahun 2018/2019 belum menyusun silabus dan RPP 94,12%. Supervise akademik siklus 1 terdapat peningkatan dengan nilai rata-rata silabus 4,75 atau 67,86%, dan RPP 38. Kualitas silabus "tidak sesuai" 0%; "cukup baik" menurun 55,55%; "baik" meningkat 44,44%; dan "sangat baik" meningkat 22,22%. Peningkatan RPP "sangat baik" 44,44%; "baik" 44,44%; "cukup baik" 11,11%. Siklus II dilakukan supervisi kelas, hasilnya 88,89% guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan silabus dan RPP..

Alamat Korespondensi:

Nudiana

SDI Ende 12

Email : nudiana1203@gmail.com

PENDAHULUAN

Silabus sebagai acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran dalam rangka membantu siswa mengembangkan potensi pengetahuan, sikap dan keterampilannya. Berdasarkan fungsinya, silabus Kurikulum 2013 SD/MI, merupakan rencana pembelajaran yang digunakan untuk mengatur suatu mata pelajaran. Silabus suatu mata pelajaran paling sedikit memuat: (a) Identitas mata pelajaran; (b) Identitas sekolah; (c) Kompetensi inti; (d) kompetensi dasar; (e) tema; (f) materi pokok; (g) pembelajaran; (h) penilaian; (i) alokasi waktu; dan (j) sumber belajar (Lampiran Permendikbud No. 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah).

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih yang dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan kali pertemuan atau lebih. RPP merupakan proses pengambilan keputusan hasil berfikir secara rasional menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus (Sanjaya, 2009:28; Ahmad, 2012:126). Komponen RPP terdiri atas: (a) identitas sekolah; (b) identitas mata pelajaran atau tema/subtema; (c) kelas/semester; (d) materi pokok; (e) alokasi waktu; (f) tujuan pembelajaran; (g) kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi; (h) materi pembelajaran; (i) metode pembelajaran; (j) media pembelajaran; (k) sumber belajar; (l) langkah-langkah pembelajaran; dan (m) penilaian hasil pembelajaran (Permendikbud No. 22 Tahun 2016). Pandangan di atas disimpulkan bahwa RPP adalah rancangan setiap mata pelajaran yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang sudah ditetapkan.

Memperhatikan pentingnya penyusunan perencanaan pembelajaran, guru semestinya tidak mengajar tanpa adanya rencana. Namun sayang perencanaan pembelajaran yang mestinya dapat diukur oleh kepala sekolah, tidak dapat diukur oleh kepala sekolah karena hanya direncanakan dalam pikiran sang guru saja. Akibatnya kepala sekolah sebagai pembuat kebijakan di sekolah tidak dapat mengevaluasi kinerja guru secara akademik. Kinerja yang dapat dilihat oleh kepala sekolah hanyalah kehadiran tatap muka, tanpa mengetahui apakah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sudah sesuai dengan harapan atau belum, atau sudahkah kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa terkuasai dengan benar.

Hasil pengamatan di SDI Ende 12 pada tahun pelajaran 2019/2020 terdapat 92,86 % guru belum menyusun silabus, dan 94,12% guru belum menyusun RPP. Hal ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan pembelajaran tidak berlandaskan pada perencanaan pembelajaran, sehingga hasil belajar yang diperoleh praktis tidak dapat diukur secara sistematis. Kualitas silabus dan RPP guru SDI Ende 12 pada tahun pelajaran 2018/2019 pada kategori "baik" hingga sangat "baik". Namun belum semua tema yang ditetapkan dalam kurikulum 2013 pada setiap mata pelajaran dijabarkan dalam silabus dan RPP. Untuk mengatasinya, peneliti yang berkedudukan sebagai kepala sekolah melakukan supervisi akademik yang berkelanjutan. Dengan metode tersebut diharapkan setelah kegiatan, guru yang menyusun silabus dan RPP meningkat menjadi sangat baik dan komprehensif.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah (PTS) berfokus pada peningkatan kualitas pembelajaran melalui supervisi akademik. Subyek dalam penelitian ini adalah guru-guru SDI Ende 12 pada kelas rendah kelas tinggi, dengan data dikumpulkan dengan cara observasi, dan instrument penilaian. Prosedur penelitian ini menggunakan siklus terdiri dari perencanaan tindakan, dan pelaksanaan tindakan. Pada setiap siklus kegiatannya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi. Analisis data dengan cara deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan kemampuan guru dalam merancang silabus dan RPP dan pelaksanaan pembelajaran pada setiap siklus untuk menilai kesesuaiannya. Adapun kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.9.
Kriteria Penilaian Silabus dan RPP

No	Rentang Nilai	Kriteria
1	80 - 100	Sangat Baik
2	60 - 79	Baik
3	40 - 59	Cukup Baik
4	20 - 39	Kurang Baik
5	0 - 19	Sangat kurang Baik

Tindakan dianggap berhasil apabila $\geq 85\%$ dari subyek penelitian telah mencapai kategori “*sesuai*” pada penilaian RPP dan pelaksanaan pembelajaran

HASIL

Pada akhir tahun pelajaran 2018/2019, peneliti mencatat 92,86 % guru SDI Ende 12 belum menyusun silabus, dan 94,12% guru belum menyusun RPP. Hal ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan pembelajaran tidak berlandaskan pada perencanaan pembelajaran, sehingga hasil belajar yang diperoleh praktis tidak dapat diukur secara sistematis. kualitas silabus dan RPP pada kategori “baik” hingga sangat “baik”, namun belum semua tema yang ditetapkan dalam kurikulum 2013 pada setiap mata pelajaran dijabarkan dalam silabus dan RPP.

Hasil analisis kompetensi guru dalam menyusun Silabus dan RPP Siklus 1 secara kolektif disajikan pada tabel di berikut ini.

Tabel 1.
Rekapitulasi Perhitungan Pengumpulan Silabus Dan RPP Pada Siklus 1.

No.	Kelas	Jumlah Seharusnya	Silabus		RPP (sesuai tema)		
			Yang Mengumpulkan		Jumlah Seharusnya	Yang Mengumpulkan	
			Jumlah	%	Jumlah	%	
1	Kelas 2	7	5	71.43	56	40	71.43
2	Kelas 3	7	4	57.14	56	32	57.14
3	Kelas 4	7	5	71.43	56	40	71.43
4	Kelas 5	7	5	71.43	56	40	71.43
	Jumlah	28	19	67.86	224	152	67.86
	Rata-rata		4.75	67.86	56	38	67.86

Tabel 2.
Rekapitulasi Penilaian Silabus Dan RPP Pada Siklus 1

Klasifikasi Penilaian	Rentang Nilai	Silabus		RPP	
		f	%	f	%
Baik sekali	80 - 100	0	0	0	0
Baik	60 - 79	5	27.78	8	44.44
Cukup Baik	40 - 59	11	61.11	8	44.44
Kurang Baik	20 - 39	2	11.11	2	11.11
Sangat Kurang Baik	0 - 19	-	0,00	-	0,00
Jumlah		18	100	18	100

Silabus dan RPP yang telah dinilai selanjutnya diberikan koreksi untuk direvisi oleh guru penyusun, kemudian dinilai. Hasil penilaian setelah direvisi ditabulasikan berikut ini.

Tabel 3
Rekapitulasi Penilaian Silabus Dan RPP Setelah Revisi (Siklus 1)

Klasifikasi Penilaian	Rentang Nilai	Silabus		RPP	
		f	%	f	%
Baik sekali	80 - 100	4	22.22	8	44.44
Baik	60 - 79	13	72.22	8	44.44
Cukup Baik	40 - 59	1	5.56	2	11.11
Kurang Baik	20 - 39	-	0.00	-	0.00
Sangat Kurang Baik	0 - 19	-	0.00	-	0.00
Jumlah		18	100	18	100

Pada siklus kedua, penelitian dilanjutkan dengan menguji keaslian silabus dan RPP yang disusun oleh guru. Metode yang digunakan adalah dengan melakukan supervisi kelas. Hasil analisis dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4
Hasil Penilaian Supervisi Kelas Siklus 2.

No	Klasifikasi Penilaian	Rentang Nilai	f	%
1	Sesuai	76 - 100	16	88.89
2	Cukup sesuai	51 - 75	2	11.11
3	Kurang sesuai	26 - 50	-	-
4	Tidak sesuai	0 - 25	-	-
	Jumlah		18	100

PEMBAHASAN

Pada rapat awal tahun pelajaran 2018/2019, peneliti memerintahkan kepada seluruh guru untuk membuat perangkat pembelajaran. Setelah berjalan selama hampir tiga bulan, peneliti mengumumkan kepada seluruh guru bahwa pada bulan Januari 2020 akan dilakukan supervisi terhadap administrasi guru. Pada siklus 1 seluruh guru diminta untuk mengumpulkan perangkat pembelajaran terdiri dari silabus untuk masing-masing mata pelajaran, dan RPP sesuai tema per-mata pelajaran. Selanjutnya peneliti melakukan analisis dan penilaian terhadap kuantitas guru yang menyetorkan perangkat pembelajaran terutama silabus dan RPP. Hasil perhitungan menunjukkan nilai rata – rata yang mengumpulkan silabus 4,75 atau 67,86%, dan rata-rata RPP 38 untuk setiap guru, dengan kategori kualitas “kurang baik” hingga “baik”. Di sisi lain, hasil analisa kualitas penyusunan silabus dan RPP setelah dilakukan supervisi individual (setelah direvisi) kualitas silabus pada kategori kurang baik 0% dari sebelumnya 11,11%, kategori cukup baik menurun 55,55% dari sebelumnya 61,11%, kategori baik meningkat 44,44% dari sebelumnya 27,78%, dan pada kategori baik sekali meningkat 22,22%. Peningkatan RPP kategori baik sekali 44,44%, kategori baik meningkat 44,44%, kategoeri cukup baik 11,11%. Peningkatan hasil supervisi pada penelitian ini menguatkan hasil penelitian tindakan sekolah yang dilakukan oleh Heri Noverita (2019) menunjukkan setelah dilaksanakan siklus pertama diperoleh nilai rata-rata 73 %. Sedangkan pelaksanaan siklus kedua diperoleh nilai rata-rata 89 %. Implikasinya adalah supervisi akademis dapat meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada SDN 05 Sungai Jambu Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar. Selain itu hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian sebelumnya bahwa supervisi akademis dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun Silabus dan RPP baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif (A. Hamid, 2017; Karti Asmini, 2017; Pinta Gabena, 2017).

Temuan penelitian pada siklus 2 dalam upaya menguji keaslian silabus dan RPP yang disusun oleh guru dengan metode supervisi kelas, menunjukkan Silabus dan RPP yang dikumpulkan benar disusun oleh guru yang bersangkutan atau bersifat original, dibuktikan dengan hasil penilaian sebanyak 88,89% guru mampu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang dibuat. Dengan demikian terbukti ada

kesesuaian antara skenario pembelajaran yang ditetapkan pada perencanaan dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Implikasi dari tindakan kepala sekolah melakukan supervisi akademis dan supervisi kelas ternyata dapat meningkatkan: kinerja guru, kompetensi guru dalam menyusun silabus dan RPP, pemahaman kepala sekolah terhadap supervisi klinis sebagaimana yang dipaparkan Heri Noverita, (2019); Beny Susetya, (2017); Dwi Iriyani, (2008).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa;

1. Supervisi akademik secara berkelanjutan terbukti secara ilmiah dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun silabus dan RPP di SDI Ende 12.
2. Langkah-langkah yang mengakibatkan terjadinya peningkatan kompetensi guru dalam menyusun silabus dan RPP tersebut meliputi: (a) Pengumuman rencana supervisi terhadap guru, supervisi akademis secara individual, dengan mewajibkan guru mengumpulkan silabus dan RPP-nya kepada kepala sekolah (b) memberikan koreksi dan masukan terhadap kekurangan pada silabus dan RPP guru. (c) melakukan supervisi kelas.
3. Kompetensi guru dalam menyusun silabus dan RPP meningkat sebesar 44,44 %. Originalitas Silabus dan RPP ditunjukkan dengan 88,89% guru mampu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang dibuat.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, Z. A. (2012). *Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogik.
- Asmini, K. (2017). Upaya Peningkatan Kompetensi Guru dalam Menyusun Silabus dan RPP Melalui. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan ISSN 2089-3833 (print) | ISSN 2548-2254 (online)DOI Link: <http://dx.doi.org/10.21070/pedagogia.v6i2.940>Website: <http://ojs.umsida.ac.id/index.php/pedagogia/index> Volume.6 No.2, Agustus, 177 - 194.*
- Gabena, P. (2017). Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Menyusun Silabus Dan RPP Melalui Supervisi Akademik Yang Berkelanjutan Di SD Negeri 01 02 Barumon. *Volume 3 Nomor 1, Januari-Juni*, 56-60.
- Hamid, A. (2017). Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Menyusun Perangkat Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik Yang Berkelanjutan Sdn 007 Panipahan Darat. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran) Volume 1 Nomor 2 November | ISSN Cetak : 2580 - 8435 , 277 - 289.*
- Iriyani, D. (2008). Pengembangan Supervisi Klinis Untuk Meningkatkan Keterampilan Dasar Mengajar Guru. *Didaktika, Vol.2 No.2 Maret*, 278-285 .
- Noverita, H. (2019). Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran Melalui Supervisi Akademis Pada SDN 05 Sungai Jambu Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Manajemen Pendidikan Vol.04 No.3* , 327 - 336.
- Sanjaya, W. (2008). *Perencanaan dan Desain System Pembelajaran*. Bandung: Kencana Pranada Media Group.
- Susetya, B. (2017). Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menyusun Silabus Dan Rpp Melalui Supervisi Akademik Di SD N Gambiran Yogyakarta Tahun 2016. *Jurnal Taman Cendikia VOL. 01 NO. 02 Desember*, 134 - 141.